

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sampai memperoleh data yang lengkap. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan (Didin, 2015:29).

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pengakuan pendapatan yang seharusnya diterapkan PT. Inovasi Teknologi Solusindo yang benar berdasarkan PSAK No. 23 (revisi 2015).

B. Keterlibatan Peneliti

Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, kunci keberhasilannya adalah pada peneliti, terutama untuk pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Hal ini dikarenakan kualitas data yang didapatkan dari metode penelitian kualitatif bukan hanya sekedar kata - kata yang keluar dari mulut subyek ketika melakukan wawancara langsung, atau kertas coretan, atau apa yang di rekam, tetapi peneliti harus mampu menafsirkan dan menghasilkan kesimpulan

yang akurat tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang disentuh, dan apa yang dirasakan selama proses pengumpulan data. Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, bahkan sering disebut dengan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pencetus penelitian, pencari data, melakukan analisis data, menuliskan hasil laporan, dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai kawandan saudara dari subyek penelitian, sehingga hasilnya akan lebih akurat dan valid.

C. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan pencatatan dokumen di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian dibatasi pada data – data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan pendapatan PT. Inovasi Teknologi Solusindo selama tahun 2018.

C.1. Observasi Partisipan

Yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian oleh peneliti untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Observasi yang dilakukan peneliti akan melibatkan kantor pusat PT. Inovasi Teknologi Solusindo, divisi kerja manajemen dan *Accounting* perusahaan. Peneliti mengamati bagaimana alur kerja di divisi *Accounting* pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo, bagaimana manajemen mengambil keputusan sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan. Peneliti juga mengamati suasana kerja

pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo sehingga dapat mempengaruhi budaya kerja dan berpengaruh pada kualitas data yang akan digali oleh peneliti.

Metode pengumpulan data penelitian kualitatif akan menghasilkan dimensi rekaman data struktur, observasi akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan kesepakatan peneliti dengan pihak manajemen perusahaan, selain melakukan observasi, untuk memenuhi uji keabsahan data temuan, maka peneliti juga akan melakukan metode pengumpulan data melalui wawancara dan pencatatan data temuan.

C.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data langsung dari pihak internal subyek penelitian, yang dalam penelitian ini adalah pihak manajemen dan bagian dari divisi *Accounting* perusahaan.

Wawancara yang dilakukan peneliti akan melibatkan kantor pusat PT. Inovasi Teknologi Solusindo, divisi kerja manajemen dan *Accounting* perusahaan. Peneliti melakukan wawancara dengan metode tidak terstruktur. Pertanyaan - pertanyaan yang diajukan mencakup pembahasan yang lebih luas dan merupakan perkembangan dari pertanyaan - pertanyaan acuan yang disiapkan sebelumnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan alat perekam suara sehingga jawaban subyek penelitian secara utuh dapat tersimpan sebagai data penelitian yang memiliki fidelitas tinggi.

C.3. Pencatatan Dokumen di Lapangan

Melalui observasi dan wawancara, sangat dimungkinkan peneliti akan mendapatkan *copy* dari data - data yang relevan mengenai penelitian. Maka perlu dilakukan *scan*, perekaman, atau pencatatan dokumen tersebut. Data yang diperoleh menggunakan metode pencatatan akan memiliki fidelitas tinggi melalui *copy*, *scan*, dan foto langsung dari dokumen – dokumen asli yang didapat dari perusahaan.

Dokumen - dokumen yang perlu dilakukan *scan* dan *copy* agar bermanfaat dalam penelitian, diantaranya Kontrak Kerja Perusahaan, Laporan Keuangan Perusahaan, beberapa *Invoice* yang berkaitan dengan transaksi kontrak kerja, Faktur yang berkaitan dengan kontrak kerja, Bon yang berkaitan dengan kontrak kerja, Jurnal Umum yang berkaitan dengan transaksi kontrak kerja.

D. Batasan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan batasan data yaitu data yang menyangkut pada salah satu kontrak pekerjaan jasa yang sedang dilakukan oleh PT. Inovasi Teknologi Solusindo, yaitu kontrak kerja jasa konsultasi nomor 0027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018. Dimana pihak pertama adalah Rumah Sakit Haji Jakarta dan pihak kedua adalah PT. Inovasi Teknologi Solusindo.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Untuk data yang diperoleh dari metode pengumpulan data observasi partisipan, peneliti akan menafsirkan dan mencatat pendapat

peneliti sesuai dengan kondisi, budaya kerja, dan sistem informasi akuntansi yang dimiliki subyek penelitian. Untuk metode pengumpulan data wawancara, jawaban dari subyek penelitian akan didengarkan dengan seksama dan berulang agar mengetahui dengan yakin maksud jawaban subyek dan hasil wawancara yang relevan. Untuk metode pengumpulan data dengan pencatatan dokumen, peneliti akan mempelajari dengan teliti hasil dari *scan* dan *copy* dokumen – dokumen penting tersebut dan jika ditemukan kejanggalan atau data yang sulit dipahami, maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada subyek penelitian sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat.

E. Pengecekan Keabsahan Data atau Temuan

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi Uji Kredibilitas Data, Uji Transferabilitas, Uji Dependabilitas, Uji Konfirmabilitas (Sugiyono, 2010:366).

Dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, *membercheck*, dan Uji Transferabilitas.

E.1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber yaitu manajemen 1, manajemen 2, dan *accounting* perusahaan. Dari tiga sumber data tersebut kemudian dianalisis, di kategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan penjelasan lain yang lebih spesifik.

E.2. Triangulasi Teknik

Mengecek data dengan sumber yang sama namun teknik yang berbeda, seperti contoh data yang diperoleh dari manajemen 1 melalui wawancara akan di cek keabsahan datanya menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi, jika dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat perbedaan, maka akan dilakukan *confirming* atau konfirmasi kepada manajemen 1 mengenai data yang dianggap paling benar.

E.3. Triangulasi Waktu

Mengecek data dengan sumber yang sama, teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Sesuai dengan konsep dasar penelitian kualitatif yang perlu untuk melakukan pengamatan berulang-ulang untuk mencapai kepastian data.

E.4. *Membercheck*

Berupa memastikan keabsahan data, jika ditemukan keganjilan dari data yang diperoleh, atau jika peneliti mengalami kesulitan dalam memahami data, peneliti akan bertanya langsung kepada narasumber sehingga dipastikan data yang diakui kebenarannya. Untuk menambah tingkat keabsahan data, jika perlu dilakukan tanda tangan dari narasumber terhadap data.

E.5. Uji Transferabilitas

Data - data yang diperoleh dalam penelitian, dilaporkan hasil penelitiannya berupa laporan tertulis yang akan bermanfaat bagi pembaca laporan. Sehingga penulisan perlu dilakukan secara rinci, jelas, dan sesuai dengan data yang benar.